

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Dalam proses belajar mengajar yang baik dan tepat, mampu terlaksana apabila perguruan tinggi dikoordinasikan dengan benar serta dikelola secara profesional. Salah satu ciri profesionalisme penyelenggaraan perguruan tinggi adalah memberlakukan tata tertib atau aturan-aturan yang harus ditaati oleh peserta didik, pendidik, dan karyawan perguruan tinggi, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Proses pembelajaran biasa dilakukan secara tatap muka di dalam kelas dengan menggunakan aturan-aturan yang telah disepakati oleh pendidik dan peserta didik. Adapun kelas adalah sebuah bagian dari unit lembaga pendidikan yang terorganisir secara aktif melangsungkan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan inovatif demi tercapainya suatu tujuan. Kreatifitas belajar mengajar tersebut akan tercipta apabila ditunjang dengan disiplin kelas yang tinggi. Disiplin kelas bisa dikatakan sebagai suasana tertib dan teratur yang ditetapkan atas dasar kesadaran dan kesenangan hati oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan bersama (Mahfud, 2019, p. 9)

Proses pembelajaran di perguruan tinggi dan sekolah-sekolah di Indonesia pada saat ini dialihkan menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) sesuai dengan Surat Edaran Ditjen Dikti Kemendikbud Nomor: 262/E.E2/KM/2020 akibat penyebaran wabah COVID-19 (Kemendikbud, 2020). Menurut Triana (2018, p. 75) kelas daring adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana proses belajar mengajar tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran ini dapat memuat bahan ajar baik yang berupa file dokumen, audio maupun video.

Jika ditinjau dari metode interaksi, pembelajaran secara daring tentu berbeda dengan pembelajaran metode tatap muka. Pada metode tatap muka biasanya peserta didik bertemu langsung dan berinteraksi secara langsung dengan pendidik, sedangkan metode daring pendidik dan peserta didik tidak bertemu dan interaksi secara langsung dikelas, tetapi bertemu secara virtual dengan dibantu kecanggihan teknologi segala informasi dapat difasilitasi selayaknya metode tatap muka, meskipun tidak bertemu secara langsung pendidik berkewajiban untuk membantu kemajuan dan perkembangan mereka dalam mewujudkan kedewasaannya. Kedewasaan yang dimaksud yaitu dari faktor biologis, psikologis, pedagogis, dan sosiologis.

Kedewasaan psikologis meliputi beberapa aspek, salah satu diantaranya adalah aspek minat yang besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar peserta didik. Minat belajar seorang anak akan tumbuh apabila didukung dengan situasi dan kondisi yang kondusif. Oleh karena itu, disiplin kelas merupakan

salah satu kondisi yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat belajar tersebut. Disiplin kelas terwujud apabila setiap personil mengetahui posisi dan fungsinya di kelas dalam rangka melaksanakan kegiatan. Sementara itu, perilaku disiplin peserta didik bergantung pada sikap mereka dalam pelaksanaan disiplin tersebut.

Pada pihak lain, peserta didik merupakan salah satu komponen dari disiplin kelas, dalam kenyataannya memperlihatkan dua sikap yang berlawanan, sebagian peserta didik ada yang merasa senang dengan diberlakukannya aturan-aturan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan, dan mereka berusaha melaksanakannya. Akan tetapi ada pula yang merasa keberatan dan selalu melanggar peraturan tersebut atau melaksanakannya dengan secara terpaksa.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu tanggal 23 September tahun 2020 terhitung selama masa pembelajaran daring dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada sikap mahasiswa dalam mengikuti kelas daring dengan setengah hati mengikuti kegiatan belajar mengajar hanya karena menggugurkan kewajibannya saja dengan gabung ke *platform* yang telah disediakan oleh dosen dan tidak memperhatikan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan benar. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa PAI angkatan 2018 yang menyatakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran daring kurang berjalan dengan semestinya, yang harusnya dalam belajar mahasiswa harus memperhatikan dan

menyimak materi yang diajarkan, akan tetapi dalam pembelajaran daring ini banyak mahasiswa yang mengabaikan dengan melakukan kegiatan lain diluar proses pembelajaran tersebut dikarenakan tidak adanya peraturan dan *phunishment* yang ditetapkan oleh dosen atau prodi, sehingga pembelajaran daring ini menjadi tidak kondusif yang kemudian menimbulkan kurangnya antusias dan minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring tersebut.  
(Wawancara dengan HK hari Rabu 28 April 2021)

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Disiplin Kelas Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa" adapun sampel yang akan peneliti ambil adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang disampaikan di atas peneliti merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin kelas daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2018?
2. Bagaimana minat belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2018?
3. Bagaimana pengaruh disiplin kelas daring terhadap minat belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui disiplin kelas daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2018.
2. Untuk mengetahui minat belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2018.
3. Untuk membuktikan pengaruh disiplin kelas daring terhadap minat belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2018.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dipahami, peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan memberikan pengetahuan khususnya dibidang pendidikan mengenai pengaruh disiplin kelas daring terhadap minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Dosen

Mampu meningkatkan disiplin belajar kelas daring dan menumbuhkan minat belajar mahasiswa serta sebagai referensi untuk evaluasi pembelajaran selanjutnya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Bagi Mahasiswa

Mampu meningkatkan motivasi, keaktifan dalam mengikuti kelas daring dan disiplin belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

c. Bagi Prodi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui kedisiplinan pembelajaran kelas daring.

d. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan ilmu baru yang berkaitan dengan kedisiplinan mengikuti pembelajaran daring.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Peneliti membagi skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Berikut ini sistematika pembahasannya secara lengkap:

Bagian awal terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto,

halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Bagian pokok merupakan bagian utama skripsi. Bagian pokok terdiri dari lima bab.

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka digunakan untuk mengumpulkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Sedangkan landasan teori menggunakan materi yang terkait dengan tema skripsi.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menentukan jawaban atas permasalahan yang diajukan. Dalam metode penelitian ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, lokasi dan subjek, teknik pengumpulan data, definisi operasional, variable penelitian, kredibilitas, analisis data yang digunakan dan sistematika pembahasan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, dan hasil-hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi penutup yang terdapat kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran. Selanjutnya, pada bagian akhir penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.